

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan baru dan datanya diolah dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang sudah diketahui melalui statistik (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian ini adalah deskriptif, artinya dilakukan pada sekumpulan item untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena yang terjadi pada kelompok tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mempelajari variabel bebas, baik satu atau lebih, tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel-variabel tersebut (Anshori & Iswati, 2019).

Penelitian ini mengambil dengan pendekatan *Cross Sectional*. Desain studi *Cross-Sectional* adalah desain yang diukur dan dilakukan hanya sekali waktu (Donsu, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan di lokasi ini karena data ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan lebih banyak dibanding Wilayah yang lain yaitu sebesar 299 ibu hamil.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan total subjek yang akan diteliti. Semua hal atau subjek yang mempunyai kualitas dan sifat tertentu yang telah ditetapkan peneliti membentuk populasi (Donsu, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan yang menjadi sasaran vaksinasi COVID-19 pada bulan September 2021 dengan usia kehamilan 13-33 minggu yang berjumlah 126 orang.

2. Sampel

Populasi yang dijadikan sampel merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan (Donsu, 2016).

a. Metode Sampel

Metode sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah *Total Sampling*, yaitu mengambil seluruh sampel yang ada atau tersedia di lokasi yang relevan dengan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 ibu hamil baik yang sudah ataupun belum vaksinasi Covid-19.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi pada variabel penelitian berdasarkan teoritis tetapi bersifat operasional, sehingga variabel tersebut dapat diteliti bahkan diuji oleh peneliti atau peneliti lain (Swarjana, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 meliputi pengertian, manfaat, tujuan, jenis, frekuensi dan interval pemberian, volume dosis, indikasi, kontraindikasi serta penanganan KPII.	Kuesioner dengan jumlah 18 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah.	Ordinal	1. Pengetahuan baik (76%-100%) 2. Pengetahuan cukup (56%-75%) 3. Pengetahuan kurang (<56%)

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Peneliti harus mengumpulkan data secara

langsung untuk mendapatkan data primer. Wawancara, kuesioner, observasi dan diskusi terfokus merupakan metode pengumpulan data primer (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang diberikan secara *door to door* kepada ibu hamil baik yang sudah ataupun belum vaksin COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan yang dibantu oleh enumerator yang berjumlah 1 orang yang merupakan mahasiswi Universitas Ngudi Waluyo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada oleh para akademisi. Data sekunder ditemukan di berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari Bidan Koordinator Ibu di Wilayah Puskesmas Kalongan berupa sasaran vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil yang berjumlah 126 pada bulan September 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data dan informasi untuk penelitian ini dengan cara :

a. Studi Kepustakaan

Dengan membaca, mengkaji, meneliti serta menelaah kepustakaan berupa buku, jurnal, tesis dan penelitian terdahulu berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti, peneliti menerima berbagai data dan pengetahuan untuk dijadikan sebagai landasan teori dalam mengolah data.

b. Penelitian Lapangan

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer menggunakan kuesioner yang mencakup daftar pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Alat/Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner tingkat pengetahuan digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Skala *Guttman* digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 dengan pilihan dua jawaban (benar dan salah). Kuesioner berisi 18 pernyataan tentang vaksinasi COVID-19. Skala *Guttman* dimaksudkan untuk memperoleh jawaban konsisten dari responden terhadap suatu masalah yang dinyatakan (Donsu, 2016). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan merupakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan dibagikan langsung kepada responden yang sudah ada dan memenuhi kriteria inklusi.

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dengan membuat kisi-kisi pertanyaan yang jumlah 15 pernyataan mengenai vaksinasi COVID-19.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Indikator	Benar	Salah	Jumlah
Pengertian		1	1
Manfaat	3	2	2
Tujuan	4		1
Jenis vaksin	5		1
Frekuensi pemberian	6		1
Interval pemberian	7		1
Volume dosis vaksin	8		1
Indikasi	9, 10		2
Kontraindikasi	13	11,12	3
Penanganan KIPI	14, 15		2

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase jawaban yang diperoleh dari kuesioner menurut (Nursalam, 2016) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pertanyaan benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut (Nursalam, 2016), tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori yang didasarkan pada nilai persentase sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : 76%-100%
- b. Pengetahuan cukup : 56%-75%
- c. Pengetahuan kurang : <56%

Adapun perhitungan pengetahuan dengan skala *Guttman* sebagai berikut :

Tabel 3.3 Perhitungan Penilaian Pengetahuan

Jumlah pernyataan	15
Jumlah jawaban	2
Skor tertinggi	Jawaban benar diberi skor 1
Skor terendah	Jawaban salah diberi skor 0
Jumlah skor tertinggi	Skor tertinggi x jumlah pernyataan $1 \times 15 = 15$
Jumlah skor terendah	Skor terendah x jumlah pernyataan $0 \times 15 = 0$
Kategori tingkat pengetahuan	Baik Cukup Kurang

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh kriteria penilaian pengetahuan sebagai berikut :

- a. Skor 12-15= Baik

- b. Skor 9-11 = Cukup
- c. Skor <9 = Kurang

4. Keabsahan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas memverifikasi bahwa alat ukur secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri untuk penelitian ini. Instrumen tersebut dibuat sesuai dengan aspek yang akan diukur berdasarkan teori yang ada kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 5 November 2021 peneliti melakukan uji validitas di Desa Leyangan terhadap 30 responden dengan nilai signifikan 5%. Validitas butir dilakukan dengan perhitungan statistik korelasi. Berkaitan dengan dengan bentuk soal berupa pilihan jawaban benar dan salah (dikotomi), pengujian validitas menggunakan Korelasi Point Biseral (Hasan et al., 2021). Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Hidayat, 2021). Berikut rumus rpbis (korelasi *point biseral*) :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{Sdt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi *point biseral*

Mp : Skor rata-rata hitung untuk butir jawaban benar

Mt : Skor rata-rata dari skor total

Sdt : Standar deviasi skor total

p : Proporsi jawaban benar

q : Proporsi jawaban salah ($q = 1 - p$)

Adapun hasil penghitungan uji validitas variabel tingkat pengetahuan dengan 20 item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	-0,529	1,701	Tidak Valid
2	2,895	1,701	Valid
3	0	1,701	Tidak Valid
4	4,501	1,701	Valid
5	3,771	1,701	Valid
6	6,762	1,701	Valid
7	-0,364	1,701	Tidak Valid
8	5,312	1,701	Valid
9	5,369	1,701	Valid
10	3,571	1,701	Valid
11	5,517	1,701	Valid
12	6,075	1,701	Valid
13	4,520	1,701	Valid
14	-5,738	1,701	Tidak Valid
15	6,073	1,701	Valid
16	6,483	1,701	Valid
17	2,810	1,701	Valid
18	4,501	1,701	Valid
19	1,181	1,701	Tidak Valid
20	5,239	1,701	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan hasil uji validitas terdapat 5 item tidak valid dari 20 pernyataan yaitu nomor 1, 3, 7, 14 dan 19 karena

nilai $r_{hitung} < 1,701$. Pada pernyataan nomor 1 tidak valid dapat juga disebabkan karena sudah terwakilkan oleh pernyataan nomor 2, pernyataan nomor 3 tidak valid dikarenakan sudah terwakilkan oleh pernyataan nomor 4 dan 5, pernyataan nomor 14 tidak valid dikarenakan sudah terwakilkan oleh pernyataan nomor 12 dan 13 serta pernyataan no 19 tidak valid karena sudah terwakilkan oleh pernyataan no 18 dan 20. Sedangkan pernyataan nomor 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20 dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > 1,701$. Pada pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk menghasilkan nilai yang konsisten meskipun dilakukan berulang kali, selama aspek dalam subjek tidak berubah (Swarjana, 2016). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik Kuder dan Richardson (K-R 20) dikarenakan memiliki beberapa kriteria antara lain: pilihan jawaban setiap pernyataan hanya dua jawaban (benar dan salah), jumlah instrumen penelitian ganjil. Jika nilai reliabilitas instrumen $> 0,7$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (Siregar, 2017). Berikut Rumus Kuder dan Richardson (K-R 20) sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_i	r_{kritis}	Keterangan
Tingkat pengetahuan	0,932	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.5 Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 15 item. Hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,932. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $0,932 > 0,7$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

5. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, etika penelitian adalah aspek penting karena penelitian keperawatan melibatkan manusia. Terdapat beberapa prinsip etika penelitian menurut Polit and Back dalam (Nursalam, 2017) diantaranya :

a. *The Principle of Benefience* (Prinsip Kebaikan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan rasa sakit serta tidak merugikan karena responden hanya mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

b. *The Principle Of Respect For Human Dignity* (Prinsip Menghormati Hak Asasi Manusia)

Elemen besar dalam prinsip ini sebagai berikut :

1) *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga responden yang setuju berpartisipasi dapat mengisi lembar persetujuan menjadi responden.

2) *The right to self determination*

Peneliti menjelaskan bahwa responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden serta penelitian yang dilakukan bebas tanpa adanya paksaan.

3) *The right to full disclosure*

Peneliti menjelaskan mengenai kemungkinan risiko yang manfaat yang diperoleh jika menjadi responden.

c. *The Principle of Justice* (Prinsip Keadilan)

1) *The right to fair treatment*

Peneliti memberikan kuesioner kepada semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

2) *The right to privacy*

Peneliti tidak menyebutkan nama responden serta akan menutup wajah responden yang berpartisipasi.

6. **Prosedur Pengambilan Data**

Adapun tahapan–tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan.

- b. Peneliti meminta persetujuan kepada Kepala Puskesmas Kalongan untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- c. Peneliti mendapat surat izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan.
- d. Peneliti meminta izin kepada Bidan Koordinator Ibu di Puskesmas Kalongan.
- e. Peneliti melakukan koordinasi dengan Bidan Desa Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan.
- f. Setelah mendapat persetujuan dari semua pihak, peneliti kemudian melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Sebelum mengambil data penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- h. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian bagi yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
- i. Peneliti memberikan kuesioner dan menunggu responden mengisi kuesioner.
- j. Kuesioner telah diisi, peneliti menilai kelengkapan kuesioner untuk pengolahan dan analisa data.
- k. Data tersebut kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan SPSS di mana prosesnya sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan ulang secara menyeluruh terhadap keakuratan data yang diperoleh. Melakukan verifikasi terhadap kuesioner yang sudah diisi responden, peneliti tidak menemukan data yang kurang atau tidak sesuai dengan ketentuan.
2. *Scoring*, yaitu memberikan skor pada jawaban responden dengan membuat kategori yang sesuai dengan jawaban responden. Perhitungan *scoring* menggunakan skala *Guttman* yang penilaiannya yaitu :
 - a. Skor 1 : jawaban benar
 - b. Skor 0 : jawaban salah
3. *Coding*, yaitu memberikan tanda (kode) berupa angka pada jawaban responden bertujuan dalam penyederhanaan jawaban. *Coding* penelitian ini dilakukan pada data-data sebagai berikut :
 - a. Usia : 1 = <20 tahun, 2 = 20-35 tahun, dan 3 = >35 tahun.
 - b. Pendidikan : 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA/SMK, dan 4 = PT.
 - c. Usia kehamilan : 1 = 0-12 minggu, 2 = 13-24 minggu, dan 3 = 25-40 minggu.
 - d. Status gravida : 1 = primigravida (1) dan 2 = multigravida (>1).
 - e. Tingkat pengetahuan : 1 = baik, 2 = cukup, dan 3 = kurang.
4. *Entry*, yaitu memasukan data ke dalam SPSS sesuai kode dan kemudian membuat distribusi frekuensi.
5. *Cleaning* ialah memeriksa ulang data yang telah dimasukkan sebelumnya.

Untuk menutup kemungkinan adanya data yang tidak lengkap atau kesalahan pengkodean, setiap data responden diperiksa ulang.

G. Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat dalam SPSS versi 26. Metode analisis setiap variabel dari hasil penelitian dikenal sebagai analisis univariat. Kebanyakan kasus, analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan pada penelitian satu variabel. Analisis dilakukan pada penelitian deskriptif menggunakan statistik deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015). Hal tersebut digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi yang meliputi usia, pendidikan, usia kehamilan, status gravida dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengevaluasi data.